

Pert 3

PENENTUAN BIAYA PESANAN

Team Teaching
Universitas Islam Malang
2016

- Penentuan **biaya pesanan** dilakukan oleh perusahaan yang melakukan **produksi** berdasarkan **pesanan**.
- Dalam penentuan biaya pesanan, ada 3 **elemen biaya produksi**, yaitu: Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

- Akun yang sering digunakan dalam pencatatan biaya pesanan adalah akun-akun berikut ini:

- **Bahan**

- **Gaji dan Upah**

- **Biaya Overhead Pabrik**

- **Barang Dalam Proses**

- **Barang Jadi**

- **Harga Pokok Penjualan**

- **AKUNTANSI BIAYA BAHAN**

Pencatatan semua transaksi bahan baku dimasukkan kedalam akun **Bahan Baku** dan pencatatan semua transaksi bahan baku penolong dimasukkan ke dalam akun **Bahan Penolong Pabrik**.

Pembelian Bahan

Pencatatan administrasi bahan dilakukan dengan cara membuat **kartu pembantu bahan** untuk setiap jenis bahan yang dibeli.

Penggunaan Bahan

Penggunaan bahan baku dilakukan dengan cara menerbitkan bon barang.

- **AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA**

- Kartu hadir
- Kartu jam kerja

Biaya Tenaga Kerja

Perusahaan harus membayar gaji dan upah karyawan karena mereka telah bekerja untuk kepentingan perusahaan.

Pendistribusian Biaya Tenaga Kerja

Dilakukan berdasarkan golongan biaya. Biaya TK langsung dibebankan ke akun BDP dan dicatat pada kartu biaya pesanan. Biaya TK tdk langsung dibebankan ke akun biaya overhead pabrik.

- **AKUNTANSI BIAYA OVERHEAD PABRIK**

Biaya Overhead Pabrik terdiri atas semua biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke pesanan dan **bukan** merupakan biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Terjadi

Pencatatan biaya overhead pabrik sesungguhnya tergantung pada jenis biayanya.

Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Dasar pembebanan dapat menggunakan **jam kerja mesin, jam tenaga kerja, biaya tenaga kerja, dll.**

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Estimasi BOP}}{\text{Estimasi Dasar Pembebanan}}$$

$$\text{BOP Dibebankan} = \text{Tarif BOP} \times \text{Dasar Pembebanan Sesungguhnya}$$

- **AKUNTANSI UNTUK PESANAN SELESAI DAN PENJUALAN**

Biaya pesanan yang **sudah selesai** dikerjakan akan dipindahkan dari akun **Barang Dalam Proses** ke akun **Barang Jadi**. Biaya pesanan yang **belum selesai** dikerjakan akan tetap berada pada akun **Barang Dalam Proses**.

- **AKUNTANSI SISA BAHAN, PRODUK CACAT, DAN PRODUK RUSAK**

Perusahaan dapat mengalami **kerugian** yang disebabkan adanya **sisa bahan**, **produk cacat**, dan **produk rusak**.

Timbulnya keadaan tersebut dapat disebabkan karena sifat pengerjaan pesanan yang sulit atau karena keteledoran.

- **Akuntansi Sisa Bahan**

Sisa Bahan adalah bahan baku yang tersisa dari proses produksi yang tidak dapat diikutsertakan kembali dalam proses produksi dengan tujuan semula, tetapi ada kemungkinan bisa digunakan yang lain atau dijual. Jika **sisa bahan dijual**, maka ada 4 perlakuan akuntansi yang dapat dipilih secara konsisten:

1. Dikreditkan pada akun **penjualan sisa bahan**
2. Dikreditkan pada akun **HPP**
3. Dikreditkan pada akun **BOP**
sesungguhnya
4. Dikreditkan pada akun **barang dalam proses**

- ***Akuntansi Produk Cacat***

Produk cacat adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi dan dapat diperbaiki secara teknis dan ekonomis untuk **dapat dijual** sebagai **produk baik** atau tetap sebagai **produk cacat**.

Penyebab produk cacat ada 2 macam:

1. Karena **konsumen**
2. Karena saat **proses produksi**

- ***Akuntansi Produk Rusak***

Produk rusak adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi dan tidak dapat diperbaiki karena secara teknis tidak memungkinkan atau tidak ekonomis.